

PLAGIASI SELLY NOVINDIA PUTRI ARTIKEL.docx

by

Submission date: 21-Apr-2022 11:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1816074022

File name: PLAGIASI SELLY NOVINDIA PUTRI ARTIKEL.docx (94.59K)

Word count: 3311

Character count: 21018



PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN SANKSI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI SIDOARJO PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Selly Novindia Putri¹⁾, Santi Rahma Dewi²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

^{2*)}Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: santirahma.d@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to determine the effect of service quality and the drive thru samsat system on motor vehicle taxpayer compliance, whether tax sanctions are able to moderate service quality and the drive thru samsat system on motor vehicle taxpayer compliance. This research method uses quantitative, data collection is done by distributing questionnaires. The population in this study were students of the 2018 accounting study program. The sampling technique used in this study was using the slovin formula with 155 respondents. The data analysis technique used is the PLS-SEM analysis technique with the SmartPLS V.3 program. The results showed that service quality had no significant effect on motor vehicle taxpayer compliance, the drive thru system had a significant effect on motor vehicle taxpayer compliance, tax sanctions were unable to moderate service quality on motor vehicle taxpayer compliance, tax sanctions were able to moderate the samsat drive thru system on motor vehicle tax compliance.

Keywords - service quality, drive thru samsat system, taxpayer compliance, tax sanctions

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, apakah sanksi perpajakan mampu memoderasi kualitas pelayanan dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin sebanyak 155 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis PLS-SEM dengan program SmartPLS V.3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sistem samsat drive thru berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sanksi perpajakan tidak mampu memoderasi kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sanksi perpajakan mampu memoderasi sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci – kualitas pelayanan, sistem samsat drive thru, kepatuhan wajib pajak, sanksi perpajakan

How to cite : Selly Novindia Putri, Santi Rahma Dewi (2022) Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating Di Sidoarjo Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). *IJCCD* 1 (1).

I. PENDAHULUAN

Dengan adanya virus corona yang ada di Indonesia dimana banyak sektor yang mengalami penurunan termasuk penurunan sektor perpajakan sehingga mengakibatkan pengurangan anggaran negara dan juga pengurangan pendapatan asli daerah serta adanya keterbatasan mobilitas, oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk melakukan inovasi-inovasi terhadap peningkatan pelayanan publik[1]. Ada beberapa kemudahan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa agar tidak perlu lagi datang langsung ke kantor SAMSAT dan tidak perlu lagi mengantri lama di depan loket agar tidak terjadi kerumunan dengan meluncurkan berbagai layanan pembayaran pajak melalui Go-Pay, Tokopedia, Alfamart, Indomart, Link Aja, KB Bukopin [2].

Tabel 1.1
Jumlah Jenis Kendaraan Bermotor 2017-2019

Jenis Kendaraan Bermotor	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit)		
	2017	2018	2019
Mobil Penumpang	13.968.202	14.830.698	15.592.419
Mobil Bis	213.359	222.872	231.569
Mobil Barang	4.540.902	4.797.254	5.021.888



Sepeda Motor	100.200.245	106.657.952	112.771.136
Jumlah	118.922.708	126.508.776	133.617.012

Sumber : *bps.go.id*

Dengan banyaknya kendaraan bermotor yang beredar dipasaran khususnya sepeda motor maka pajak yang menjadi konsentrasi dalam peningkatan layanan publik karena pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber terbesar pendapatan asli daerah [3]. Selain itu juga Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberlakukan program pemutihan denda dan pemotongan pajak yang kedua kalinya tahun 2021 untuk meringankan beban ekonomi masyarakat yang terdampak covid-19 dimana potongan pajak kendaraan roda dua dan tiga sebesar 20% serta roda empat sebesar 10% dari pemberlakuan program tersebut total target yang dikelola Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar 13,19 triliun yang dimana dari pencapaian tersebut BBNKB telah mencapai sebesar 2,49 triliun dan PKB sebesar 4,35 triliun hal tersebut membuktikan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih tergolong rendah [4]. Plt kepala BPPD Ari Suryono menilai berdasarkan pengalamannya bahwasannya banyak wajib pajak yang menginginkan bertransaksi langsung dikarenakan jika pembayaran melalui minimarket invoicenyanya seperti struk belanja berbeda dengan pembayaran yang dilakukan secara langsung invoicenyanya dari bank [5].

Berdasarkan uraian diatas beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang tidak konsisten dari penelitian satu dengan penelitian lainnya sehingga saya ingin meneliti tentang "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating di Sidoarjo Pada Masa Pandemi Covid-19".

II. METODE

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis memilih lokasi di Sidoarjo dengan penelitian yaitu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penyebaran kuisioner nantinya akan disebar kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Amri & Syahfitri, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi akuntansi angkatan tahun 2018 sebanyak 155 mahasiswa [6].

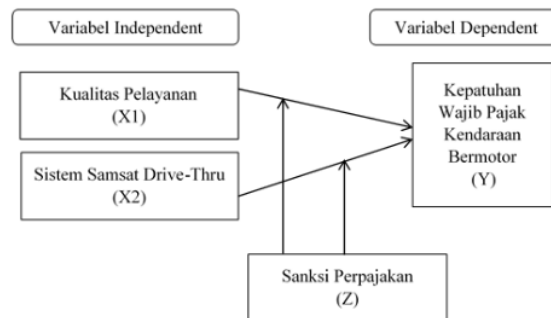
C. Jenis Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu penyebaran kuisioner dan data sekunder yaitu diperoleh dari pihak Direktorat Akademik terkait jumlah Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2018 [6].

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner. Menurut (Sugiyono, 2016:142) kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner dalam penelitian ini berisi pernyataan mengenai variabel penelitian yaitu kualitas pelayanan (X1), sistem samsat drive thru (X2), kepatuhan wajib pajak (Y), dan sanksi perpajakan (Z) [7].

E. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

H1 : Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sidoarjo pada masa pandemi covid-19.

H2 : Sistem Samsat Drive-Thru berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sidoarjo pada masa pandemi covid-19.

H3 : Sanksi Perpajakan dapat memoderasi kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sidoarjo pada masa pandemi covid-19.

H4 : Sanksi Perpajakan dapat memoderasi sistem samsat drive-thru terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sidoarjo pada masa pandemi covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Penilaian Responden Terhadap Identitas Responden

a. Distribusi Sampel Data

Tabel 4.1
Distribusi Sampel Data

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuisoner yang diperoleh	176	100 %
Kuisoner yang tidak memenuhi syarat	21	12 %
Kuisoner yang diolah	155	88 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa distribusi sampel kuisoner menunjukkan bahwa total kuisoner yang diperoleh sebanyak 176 orang. Sedangkan kuisoner yang tidak memenuhi syarat sebanyak 21 orang. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari data yang tidak sesuai dengan semester, mahasiswa berdomisili di luar Sidoarjo dan mahasiswa yang belum menempuh matakuliah perpajakan serta mahasiswa yang tidak pernah menggunakan layanan sistem samsat Drive Thru. Sehingga data yang dapat diolah dari kuisoner berjumlah 155 orang.

b. Presentase Responden Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Presentase Responden (Jenis Kelamin)

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase
Laki-Laki	37	24%
Perempuan	118	76%
Total	155	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa presentase responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah laki-laki sebanyak 37 orang dengan presentase 24 % dan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 118 dengan presentase 76 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya data responden dipenuhi dengan responden perempuan.

c. Presentase Responden Semester

Tabel 4.3
Presentase Responden (semester)

Semester	Frekuensi (Orang)	Presentase
8	155	100 %
Total	155	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa presentase responden menurut semester menunjukkan bahwa semester 7 berjumlah 22 orang dengan presentase 14 % dan semester 8

berjumlah 133 orang dengan presentase 86 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada tingkatan semester 8.

d. Presentase Domisili

Tabel 4.4
Presentase Responden (Domisili)

Domisili	Frekuensi (Orang)	Presentase
Sidoarjo	155	100 %
Luar Sidoarjo	0	0 %
Total	155	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa presentase responden menurut domisili menunjukkan bahwa data responden sepenuhnya berdomisili di Sidoarjo. Sedangkan yang di luar Sidoarjo sebanyak 0 %.

e. Presentase Pengguna Kendaraan Bermotor

Tabel 4.5
Presentase Responden (Pengguna Kendaraan Bermotor)

Jawaban	Frekuensi (orang)	Presentase
Ya	155	100 %
Tidak	0	0 %
Total	155	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa presentase responden menurut pengguna kendaraan bermotor menunjukkan bahwa data responden sepenuhnya merupakan pengguna kendaraan bermotor. Sedangkan yang tidak menggunakan kendaraan bermotor sebanyak 0 %.

f. Presentase Pengguna Samsat Drive Thru

Tabel 4.6
Presentase Responden (Pengguna Samsat Drive Thru)

Jawaban	Frekuensi (Orang)	Presentase
Ya	155	100 %
Tidak	0	0 %
Total	155	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa presentase responden menurut pengguna samsat drive thru menunjukkan bahwa data responden sepenuhnya menggunakan layanan sistem samsat drive thru. Sedangkan yang tidak menggunakan layanan sistem samsat drive thru sebanyak 0 %.

2. Uji Outer Model

a. Convergent Validity

Tabel 4.7
Outer Loading

	Y	X1	Z	X2	X1*Z	X2*Z
X1*Z					1.474	
X2*Z						1.634
X1.1		0.710				

X1.2		0.704	
X1.3		0.760	
X1.4		0.739	
X2.1			0.759
X2.2			0.821
X2.3			0.847
X2.4			0.848
X2.5			0.740
Y.1	0.863		
Y.2	0.850		
Y.3	0.864		
Y.4	0.817		
Z.1			0.843
Z.2			0.727
Z.3			0.739

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

7

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa masing-masing indicator memiliki nilai outer loading > 0,50. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa seluruh indicator termasuk konstruk dari masing-masing variabel telah memenuhi validitas konvergen.

b. Discriminant Validity

Tabel 4.8
Cross Loadings

	Y	X1	Z	X2	X1*Z	X2*Z
X1*Z	-0.565	-0.459	-0.357	-0.495	1.000	0.810
X2*Z	-0.631	-0.446	-0.330	-0.611	0.810	1.000
X1.1	0.329	0.710	0.222	0.307	-0.346	-0.365
X1.2	0.298	0.704	0.278	0.371	-0.287	-0.300
X1.3	0.389	0.760	0.284	0.509	-0.344	-0.343
X1.4	0.318	0.739	0.275	0.421	-0.358	-0.290
X2.1	0.574	0.474	0.236	0.759	-0.401	-0.462
X2.2	0.597	0.461	0.314	0.821	-0.424	-0.515
X2.3	0.543	0.423	0.322	0.847	-0.400	-0.515
X2.4	0.532	0.462	0.345	0.848	-0.399	-0.502
X2.5	0.470	0.419	0.302	0.740	-0.357	-0.456
Y.1	0.863	0.442	0.537	0.652	-0.527	-0.594
Y.2	0.850	0.298	0.547	0.555	-0.419	-0.475
Y.3	0.864	0.407	0.404	0.577	-0.427	-0.534
Y.4	0.817	0.419	0.446	0.512	-0.547	-0.534
Z.1	0.511	0.285	0.843	0.335	-0.338	-0.301
Z.2	0.374	0.294	0.727	0.265	-0.248	-0.204
Z.3	0.429	0.267	0.739	0.272	-0.230	-0.247

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Tabel 4.9
Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	0.720
Kualitas Pelayanan	0.531
Sanksi Perpajakan	0.595
Sistem Samsat Drive Thru	0.647
X1*Z	1.000
X2*Z	1.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa masing-masing indicator terhadap variabel penelitian mempunyai angka lebih besar dari yang lainnya. Dan berdasarkan tabel 4.9, seluruh variabel memiliki nilai AVE > 0,50 sehingga dapat diartikan bahwa model yang digunakan dapat dikatakan baik dan tidak ada permasalahan discriminant validity.

c. Composite Reliability

Tabel 4.10
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Y	0.871	0.911
X1	0.707	0.819
Z	0.660	0.814
X2	0.863	0.901
X1*Z	1.000	1.000
X2*Z	1.000	1.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10, composite reliability dan cronbach's alpha semua variabel penelitian menunjukkan nilai > 0,50. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas baik.

3. Uji Inner Model

a. R-Square

Tabel 4.11
R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	0.633	0.620

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai R-square untuk yang laten variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 0,633 termasuk kategori 0,50 yaitu moderate karena nilainya di atas 0,50. Nilai tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel kualitas pelayanan, sistem samsat drive thru dan variabel moderating sanksi perpajakan berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 63,3% dan sisanya 36,7% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

a. Path Coefficient

Tabel 4.12
Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kualitas Pelayanan -> Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Sistem Samsat Drive Thru -> Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	-0,009	-0,008	0,064	0,141	0,888
X1*Z -> Kepatuhan Wajib Pajak	0,381	0,371	0,078	4,881	0,000
X1*Z -> Kepatuhan Wajib Pajak	-0,050	-0,049	0,067	0,755	0,451

Kendaraan Bermotor					
X2*Z -> Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	-0,143	-0,150	0,072	1,988	0,047

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menunjukkan nilai T statistik yaitu 0,141 lebih kecil dari 1,96 ($0,141 < 1,96$) dan nilai P Values yang diperoleh yaitu sebesar 0,888 lebih besar dari 0,05 ($0,888 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan tabel 4.12, sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menunjukkan nilai T statistik yaitu 4,881 lebih besar dari 1,96 ($4,881 > 1,96$) dan nilai P Values yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sistem samsat drive thru berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan tabel 4.12 efek moderasi X1*Z, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating menunjukkan nilai T statistik yaitu 0,755 lebih kecil dari 1,96 ($0,755 < 1,96$) dan nilai P Values yang diperoleh yaitu sebesar 0,451 lebih besar dari 0,05 ($0,451 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan tidak dapat memoderasi kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan tabel 4.12 efek moderasi X2*Z, sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating menunjukkan nilai T statistik yaitu 1,988 lebih besar dari 1,96 ($1,988 > 1,96$) dan nilai P Values yang diperoleh yaitu sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan dapat memoderasi pengaruh sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

B. Pembahasan

1. Hipotesis Pertama : Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan tabel 4.12, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor memiliki nilai T statistik yaitu $0,141 < 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,888 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian (Chusaeri et al., 2017) bahwa kualitas pelayanan tidak mengalami pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil perhitungan uji PLS-SEM bahwa wajib pajak masih belum merasa puas dengan pelayanan sikap petugas dalam hal memberikan informasi yang kurang jelas sehingga wajib pajak masih belum bisa memahami informasi mengenai pajak yang diberikan oleh petugas sehingga dapat menghambat wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor [8].

2. Hipotesis Kedua : Pengaruh Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor

Berdasarkan tabel 4.12, sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor memiliki nilai T statistik yaitu $4,881 > 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sistem samsat drive thru berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Wardani & Rumiayatun, 2017) bahwa sistem samsat drive-thru terdapat pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pada masa pandemi Covid-19 sistem Samsat Drive Thru merupakan salah satu sistem pembayaran pajak yang tepat karena tanpa harus turun dari kendaraan bermotor kita sudah dapat membayarkan pajak dengan mudah dan tidak perlu mengantri lama sehingga dapat menghemat waktu dan agar tidak terjadi kerumunan [9].

3. Hipotesis Ketiga : Pengaruh kualitas pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan tabel 4.12 efek moderasi $X1*Z$, kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating memiliki nilai T statistik yaitu $0,755 < 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,451 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan tidak mampu memoderasi kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Afianto, 2017) bahwa sanksi perpajakan tidak mampu memoderasi kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan dengan ditambahkannya variabel sanksi perpajakan tidak dapat memperkuat hubungan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor untuk lebih patuh. Hal tersebut dikarenakan Wajib Pajak sebagian besar mengabaikan sanksi atau minimnya informasi dari petugas mengenai sanksi yang ada [10].

4. Hipotesis keempat : Pengaruh Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Perpajakan sebagai Variabel Moderating.

Berdasarkan tabel 4.12 efek moderasi $X2*Z$, sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan sanksi perpajakan sebagai variabel moderating memiliki nilai T statistik yaitu $1,988 > 1,96$ dan nilai P Values sebesar $0,047 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi perpajakan dapat memoderasi pengaruh sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini sejalan dengan penelitian (Handayani & Sitorus, 2018) bahwa sanksi perpajakan mampu memoderasi sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut menunjukkan dengan ditambahkannya variabel sanksi perpajakan mampu memperkuat hubungan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor untuk lebih patuh. Hal tersebut dikarenakan wajib pajak sebagian besar memilih layanan sistem samsat drive thru merupakan salah satu sistem pembayaran pajak yang tepat karena tanpa harus turun dari kendaraan bermotor untuk menghindari terjadinya kerumunan sehingga wajib pajak lebih berminat menggunakan layanan sistem samsat drive thru dalam membayar pajak kendaraan bermotor untuk mengurangi risiko wajib pajak dalam menerima sanksi atau denda [11].

IV. KESIMPULAN

- A. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
1. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sidoarjo pada masa pandemi covid-19.
 2. Sistem samsat drive thru berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sidoarjo pada masa pandemi covid-19.
 3. Sanksi perpajakan tidak mampu memoderasi kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Sidoarjo pada masa pandemi covid-19.
 4. Sanksi perpajakan mampu memoderasi sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada masa pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih setulusnya kepada Orangtua dan teman spesial yang senantiasa mendukung keberhasilan penulis, memberi semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi.

REFERENSI

- [1] Aprianti, A. A. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Insentif Pajak, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Masa Pandemi Covid-19. Assets, 11(1), 1–20.
- [2] Bapendajatim. (2021). Samsat Bunda, Gubernur Khofifah Berharap Permudah Dan Percepat Layanan Pembayaran Pkb, Dan Dekatkan Layanan Pada Masyarakat. Www.Dipendajatim.Go.Id.

- <https://www.dipendajatim.go.id/?tag=samsat>
- [3] Bps.Go.Id. (2021). Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit), 2017-2019. www.bps.go.id. <https://www.bps.go.id/>
- [4] Kompas.Com. (2021). Pemutihan Denda Pajak Kendaraan Di Jatim Berlaku Hingga Desember 2021. [www.otomotif.kompas.com.https://otomotif.kompas.com/read/2021/09/21/124200915/pemutihan-denda-pajak-kendaraan-di-jatim-berlaku-hingga-desember-2021](https://otomotif.kompas.com/read/2021/09/21/124200915/pemutihan-denda-pajak-kendaraan-di-jatim-berlaku-hingga-desember-2021)
- [5] Jawapos.Com. (2021). Lantatur, Bayar Pajak Sistem Drive-Thru Di Sidoarjo. [www.jawapos.com.https://www.jawapos.com/surabaya/11/08/2021/lantatur-bayar-pajak-sistem-drive-thru-di-sidoarjo/](https://www.jawapos.com/surabaya/11/08/2021/lantatur-bayar-pajak-sistem-drive-thru-di-sidoarjo/)
- [6] Amri, H., & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Sumbawa. Vol. 2 No. 2 (2020), Pp 108-118 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uts Journal Of Accounting, Finance And Auditing, 2(1), 108–118.
- [7] Viva, A. A., Kowel, L. A. A., & Kalangi, S. J. (2019). The Effect Of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness And Modernization Of Tax Administration System To Taxpayer Compliance Of Motor Vehicles In South Minahasa Regency. *Tangkuman 4251 Jurnal Emba*, 7(3), 4251–4260.
- [8] Chusaeri, Y., Daiana, N., & Afifudin. (2017). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Batu). 16–30.
- [9] Wardani, D. K., & Rumiyyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>.
- [10] Afianto, F. A. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di D.I Yogyakarta.
- [11] Handayani, R., & Sitorus, R. (2018). Pengaruh Intensifikasi Pajak Kendaraan dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal Online Internasional & Nasional*, 6(1), 58–69.

PLAGIASI SELLY NOVINDIA PUTRI ARTIKEL.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	acopen.umsida.ac.id Internet Source	5%
2	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	3%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	3%
4	ajouronline.com Internet Source	3%
5	ijler.umsida.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	2%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

